

TikTok dan Public Speaking: Menelusuri Keterampilan Melalui Akun @mayatoomuch

TikTok and Public Speaking: Exploring Skills Through the @mayatoomuch Account

Hikmah¹, Nahdiana²

¹Universitas Islam Makassar, hikma4423@gmail.com

²Universitas Islam Makassar, nahdiana.dty@uim-makassar.ac.id

Keywords:

Meaning of Messages, Learning Media, Public Speaking, TikTok Account @Mayatoomuch.

Kata Kunci:

Makna Pesan, Media Pembelajaran, Public Speaking, Akun TikTok @Mayatoomuch.

ABSTRACT

Public speaking is an art of verbal communication aimed at conveying ideas, concepts, messages, and opinions with the purpose of informing, entertaining, influencing, and delivered in front of an audience using specific methods and structures. Therefore, the TikTok account @mayatoomuch serves as a source of information about learning media for public speaking. This research aims to understand the meaning of the skill messages conveyed by the TikTok account @mayatoomuch as a learning medium for public speaking (semiotic study). The data analysis techniques used in this study include data collection, coding, categorization, content analysis, interpretation, and conclusion. The research results indicate that the meaning of the messages contained in the TikTok account @mayatoomuch provides skills for public speaking, enhances speaking abilities through everyday life, mastery of public speaking materials, time management skills, training to become a good listener, and body gestures in public speaking.

ABSTRAK

Public speaking merupakan sebuah seni berkomunikasi yang dilakukan secara lisan untuk menyampaikan ide, gagasan, pesan, dan pendapat yang bertujuan menginformasikan, menghibur, mempengaruhi dan dilakukan di depan audiens dengan metode dan struktur tertentu. Oleh karena itu, akun TikTok @Mayatoomuch hadir sebagai sumber informasi tentang media pembelajaran public speaking. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna pesan keterampilan akun TikTok @mayatoomuch sebagai media pembelajaran public speaking (studi semiotik). Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah pengumpulan data, pengkodean, kategorisasi, analisis isi, interpretasi dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna pesan yang terkandung dalam akun TikTok @mayatoomuch memberikan keterampilan untuk berbicara di depan umum, meningkatkan kemampuan berbicara dengan kehidupan sehari-hari, penguasaan materi public speaking, keterampilan mengolah waktu, melatih untuk menjadi pendengar yang baik, dan gesture tubuh dalam public speaking.

A. PENDAHULUAN

Public speaking adalah seni komunikasi verbal yang bertujuan untuk menyampaikan ide, pesan, dan pendapat kepada audiens dengan cara yang efektif. Tujuan dari public speaking tidak hanya untuk menginformasikan, tetapi juga untuk

menghibur dan mempengaruhi pendengar (Kartika & Cipta, 2023). Keterampilan ini sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di lingkungan pendidikan, profesional, dan sosial. Dalam dunia pendidikan, kemampuan berbicara di depan umum dapat membantu mahasiswa dan pelajar dalam presentasi, diskusi, dan debat, yang semuanya merupakan bagian integral dari proses belajar (Saputra et al., 2024).

Namun, banyak individu, terutama mahasiswa dan pelajar, mengalami kesulitan dalam berbicara di depan umum. Rasa cemas dan kurang percaya diri sering kali menjadi penghalang utama. Kecemasan saat berbicara di depan umum adalah pengalaman yang umum dialami oleh banyak orang, terutama bagi mereka yang masih memiliki keterampilan dan pengalaman terbatas (Fitriana & Budi Rahayu, 2024)(Masnawati, 2021). Perasaan ini sering muncul ketika seseorang merasa rendah diri, kurang percaya diri, khawatir menjadi pusat perhatian, atau takut dijadikan bahan tertawaan. Selain itu, mereka juga mungkin khawatir tentang penampilan yang kurang menarik, tidak memberikan kesan yang baik, diabaikan oleh orang lain, atau dianggap membosankan, dan berbagai kekhawatiran lainnya (Rusman & Nasution, 2021).

Di era digital saat ini, media sosial telah menjadi alat yang sangat efektif untuk menyebarkan informasi, termasuk keterampilan public speaking (Purwitasari et al., 2022). Munculnya platform media sosial, khususnya TikTok, telah mengubah cara konten pendidikan disebarluaskan, menjadikannya lebih mudah diakses oleh khalayak yang lebih luas (Rakatiwi et al., 2023). Salah satu akun tiktok di media sosial yang berfungsi sebagai sumber informasi tentang keterampilan public speaking adalah akun tiktok @mayatoomuch. Akun TikTok @mayatoomuch merupakan akun yang berisi media pembelajaran.

Namun, meskipun platform seperti TikTok menawarkan banyak konten edukatif, tidak semua informasi yang disajikan berkualitas tinggi atau akurat (Rabindra Aldyan Bintang Mustofa & Mutiara Sari, 2024). Banyak pengguna, terutama generasi muda, terpapar pada berbagai teknik berbicara yang mungkin tidak selalu didukung oleh prinsip-prinsip komunikasi yang efektif. Hal ini menciptakan tantangan di lapangan, di mana individu mungkin mengadopsi teknik yang tidak tepat, yang dapat memperburuk ketidakpercayaan diri mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana media sosial dapat digunakan secara efektif sebagai alat pembelajaran. Dengan menganalisis konten edukatif yang ada, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pendidik dan pelatih dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih baik. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memberikan panduan bagi pengguna media sosial tentang cara memilih konten yang berkualitas dan relevan untuk pengembangan keterampilan public speaking.

B. METODE

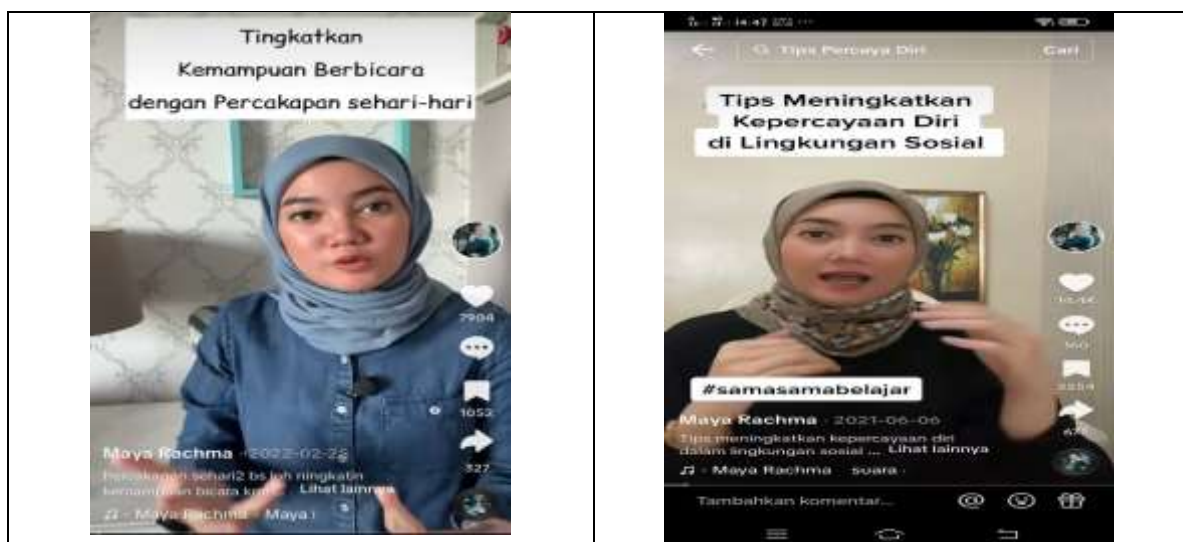
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk memahami makna pesan keterampilan pada akun TikTok @Mayatoomuch sebagai media pembelajaran public speaking. Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna TikTok yang mengikuti akun @Mayatoomuch. Sampel diambil secara purposive, dengan total 30 responden yang aktif berinteraksi dengan konten akun tersebut. Data dikumpulkan melalui analisis konten video yang diunggah pada akun TikTok @Mayatoomuch. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis isi. Proses analisis dilakukan dengan langkah-langkah pengkodean, kategorisasi, dan interpretasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Akun TikTok @mayatoomuch berfungsi sebagai media pembelajaran public speaking yang efektif, memanfaatkan platform media sosial seperti TikTok untuk menyebarluaskan informasi edukatif. Setiap hari akun TikTok @mayatoomuch membagikan video tentang keterampilan *public speaking*. Berbagai pesan keterampilan *public speaking* yang diunggah antara lain:

1. Meningkatkan Kemampuan Berbicara

Banyak video yang mengedukasi audiens tentang cara meningkatkan kemampuan berbicara dalam kehidupan sehari-hari. Pesan ini sering disertai dengan tips praktis seperti melatih diri untuk berbicara dengan jelas dan percaya diri, serta teknik mengatasi kecemasan saat berbicara di depan umum.



Sumber: video akun TikTok @Mayatomuch, diunggah 25-02-2022 dan 06-06-2021

Foto 1. Cuplikan video tentang Kemampuan Berbicara

Gambar di atas merupakan judul “meningkatkan kemampuan berbicara dalam kehidupan sehari-hari” yang diunggah pada tanggal 25-02-2022, mendapatkan 7904k suka, 1052 tayangan, dan dibagikan 327 kali. Video ini merupakan berdurasi 2 menit 39 detik, ekspresi yang di bawakan dengan gerakan tangan terbuka. Selain itu, pada gambar di atas merupakan tips edukasi yang berjudul “tips meningkatkan kepercayaan diri di lingkungan sosial” yang diunggah pada tanggal 06-06-2021 mendapatkan 14,4k yang menyukai, 160 komentar, 2253k tayangan, dan dibagikan 674 kali. Video ini merupakan konten “tips meningkatkan kepercayaan diri di lingkungan sosial yang berdurasi 2 menit 39 detik, serta ekspresi yang di bawakan dengan menggerakkan tangan terbuka.

2. **Keterampilan Mengolah Waktu:** Dalam beberapa video, terdapat fokus pada pentingnya mengelola waktu selama presentasi. Penggunaan teknik seperti “*slow down*” dan mengganti kata pengisi seperti “ummm” dengan jeda diam menjadi sorotan. Ini menunjukkan bahwa penguasaan waktu adalah aspek penting dalam public speaking yang sering diabaikan oleh pembicara pemula.



Sumber: video akun TikTok @Mayatomuch, diunggah 25-02-2022

Foto 2. Cuplikan video tentang Keterampilan Mengolah Waktu

Keterampilan mengolah waktu merupakan aspek penting dalam public speaking yang tidak dapat diabaikan. Dengan menerapkan teknik seperti memperlambat laju berbicara dan mengganti kata pengisi dengan jeda diam, pembicara dapat meningkatkan efektivitas presentasi mereka. Penguasaan waktu sering kali diabaikan oleh pembicara pemula. Banyak dari mereka tidak menyadari bahwa keterampilan ini dapat memengaruhi efektivitas penyampaian pesan. Dengan menekankan pentingnya teknik-teknik ini, konten yang disajikan di akun TikTok @mayatoomuch memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan public speaking di kalangan audiens, terutama mereka yang baru memulai.

3. Teknik Menyusun Struktur dan Penguasaan Materi

Akun TikTok @Mayatoomuch menekankan pentingnya menyusun materi presentasi dengan baik. Penggunaan struktur yang jelas seperti pengantar, isi, dan penutup dijelaskan dalam video sebagai cara untuk memastikan audiens dapat mengikuti dan memahami pesan yang disampaikan. Beberapa unggahan video menjelaskan tentang pentingnya menyusun dan penguasaan materi dalam public speaking.



Sumber: video akun TikTok @Mayatomuch, diunggah 25-02-2022 dan 23-08-2022

Foto 3. Cuplikan video tentang Teknik Menyusun Struktur dan Penguasaan Materi

Pada gambar di atas merupakan tips edukasi yang berjudul “penguasaan materi public speaking” yang diunggah pada tanggal 23-08-2022, mendapatkan 2224k yang menyukai, 27 komentar, 438 tayangan, dan dibagikan 126 kali, dan di posting pada pagi hari. Video ini merupakan konten “penguasaan materi public speaking” yang berdurasi 2 menit 55 detik dan ekspresi yang di bawakan pada saat menjelaskan yaitu dengan tangan bergerak dan ekspresi muka kelihatan ceria serta menampilkan teks dibagian bawah pada setiap kalimat ketika sedang menjelaskan tentang materi public speaking.

Pada salah satu kalimat dalam video menjelaskan tentang ketika kita bercerita contohnya kepada orang lain pasti kita memikirkan dulu “oh ceritanya kayak gimana yah”, ‘kronologinya seperti apa yah” biar dia paham apa yang kita sampaikan otomatis akan melatih otak menyusun suatu materi secara terstruktur”. Ketika lawan bicara mulai bosan maka biasanya tidak memperhatikan lagi sehingga kita harus melakukan sesuatu untuk membuat dia tertarik lagi pada perbincangan kita.

4. **Gestur dan Ekspresi:** Pesan mengenai penggunaan bahasa tubuh dan ekspresi wajah juga menjadi bagian dari konten. Penggunaan gerakan tangan yang tepat dan menjaga kontak mata dengan audiens dijelaskan sebagai teknik untuk meningkatkan keterlibatan dan koneksi dengan audiens.

Dari beberapa cuplikan video yang diunggah do akun TikTok @Mayatoomuch, terdapat beberapa gesture dan ekspresi yang menggambarkan pentingnya gesture dan ekspresi dalam keterampilan *public speaking*. Ketika kita berbicara di depan umum, salah satu tips agar audiens memperhatikan kita ketika berbicara adalah gerakan tangan dan ekspresi wajah. Hal ini juga dapat meningkatkan rasa percaya diri kita ketika berbicara di depan umum atau berinteraksi dalam lingkungan sosial.

Bahasa tubuh memainkan peran penting dalam komunikasi, terutama dalam konteks public speaking. Gestur dan ekspresi wajah dapat berfungsi sebagai pelengkap kata-kata yang diucapkan, membantu memperkuat pesan dan

menciptakan koneksi yang lebih dalam dengan audiens. Dalam konten video di akun TikTok @mayatoomuch, penekanan pada penggunaan bahasa tubuh yang efektif mencerminkan kesadaran akan dampak visual dalam presentasi.

Gestur dan ekspresi memainkan peran penting dalam public speaking, dan pemahaman yang baik mengenai penggunaan bahasa tubuh dapat meningkatkan efektivitas presentasi. Dengan menerapkan teknik gerakan tangan yang tepat, menjaga kontak mata, dan menggunakan ekspresi wajah yang sesuai, pembicara dapat menciptakan koneksi yang lebih kuat dengan audiens. Konten di akun TikTok @mayatoomuch memberikan wawasan berharga mengenai pentingnya aspek-aspek ini dalam meningkatkan keterlibatan dan interaksi selama presentasi, yang pada akhirnya berkontribusi pada keberhasilan penyampaian pesan.

D. SIMPULAN

Akun TikTok @Mayatoomuch berhasil menyampaikan pesan keterampilan public speaking yang relevan dan bermanfaat bagi audiens. Dengan menggabungkan teori komunikasi dan praktik yang dapat diterapkan, konten ini menjadi sumber yang berharga bagi mereka yang ingin meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum.

REFERENSI

- Fitriana, R., & Budi Rahayu, P. (2024). Edukasi tentang Pemanfaatan Media Sosial dalam Public Speaking. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 1321–1324. <https://doi.org/10.31949/jb.v5i2.8424>
- Kartika, E. D., & Cipta, D. A. S. (2023). Work Based Learning Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Public Speaking Mahasiswa Pendidikan Matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 4(1), 41–47.
- Masnawati. (2021). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Pada Siswa SMP Satu Atap UPT XV Buluh Carak Kota Subulussalam. *Doctoral Dissertation, Universitas Medan Area*.
- Purwitasari, E., Hapsari, R., Fitriani, R., & Harianto, F. (2022). *Pengaruh Tayangan Konten Instagram @ daffaspeaks Terhadap Minat Belajar Public Speaking Bagi Mahasiswa*. 95–106.
- Rabindra Aldyan Bintang Mustofa, & Mutiara Sari. (2024). Efektivitas Promosi Kesehatan Mental Melalui Media Sosial dalam Mendorong Perilaku Hidup Sehat pada Remaja. *Sosial Simbiosis: Jurnal Integrasi Ilmu Sosial Dan Politik*, 1(3), 212–223.
- Rakatiwi, Y., Halwati, U., & Nawawi, N. (2023). FYP Dakwah Digital Creator Milenial Melalui Tiktok di Era 5.0. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(3), 1583. <https://doi.org/10.35931/aq.v17i3.2116>
- Rusman, A. A., & Nasution, F. (2021). Deskripsi Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Mahasiswa Sebagai Dampak dari Pembelajaran Daring. *Al-Irsyad*, 11(2), 230. <https://doi.org/10.30829/al-irsyad.v11i2.10574>
- Saputra, D. G., Machsunah, Y. C., Pratiwi, I. W., Sastrawati, I., & Yanti, D. (2024). Pelatihan Pengembangan Public Speaking Sebagai Upaya Peningkatan Soft Skill. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 4749–4757.
- Wrench, J.S., dkk., (2012). Public Speaking Practice And Ethices . (<http://lardbucet.org> diakses pada 25 januari 2018).

Yelli Agesti, (2008), Pengaruh Konten Video Dance K-Pop Di Youtube Terhadap Komunitas Cover Dance Di Bandar Lampung Untuk Melakukan Cover Dance K-Pop Semarang,(Universitas Lampung, 25